BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 93 ayat 1 dan 2 menyebutkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan dengan tindakan pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, serta pemeliharaan kesehatan gigi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat, sekolah, dan masyarakat (Kemenkes RI, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut berada pada sepuluh besar penyakit terbanyak yang tersebar diberbagai wilayah. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga dan karies gigi, penyakit tersebut akibat terabaikannya kebersihan gigi dan mulut (Depkes RI, 2014).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Adapun efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain; gingivitis kehamilan, periodontitis kehamilan, karies gigi, tumor kehamilan, erosi gigi dan mobilitas gigi (Susanti, 2013).

Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut. Meningkatkan

kesehatan ibu hamil yang diupayakan dapat tercapai pada tahun 2030 merupakan tantangan utama dalam pembangunan kesehatan di seluruh dunia yaitu memperbaiki dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan cara memperbaiki gizi seimbang selama kehamilan. Menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting dikarenakan kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan lahir rendah (Kemenkes RI, 2012).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha dalam mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat (Ramadhan, 2016). Penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,8% (Kemenkes RI, 2018).

Peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dapat diminimalkan dengan memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui pendidikan dan pendekatan ke masyarakat. Melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh tenaga kesehatan untuk memberi motivasi ibu hamil agar membersihkan gigi dan mulut mereka dengan efektif (Pratiwi, 2012)

Menurut Machfoedz (2015), kegiatan penyuluhan atau penyebarluasan informasi bertujuan untuk menunjang terjadinya hidup sehat. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan

mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan dapat dilakukan melalui daring, istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan“ yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet (Kamayanti,2020). Diharapkan penyuluhan daring bisa diterima dengan baik serta dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut dimasa kehamilan.

Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut ibu hamil yang dilakukan oleh Yulianti (2019), menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil yang diberikan test, 53,3% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kriteri cukup, 36,7% kriteria baik dan hanya 10% dengan kriteria kurang.

Hasil survei yang didapatkan dari hasil pengkajian kesehatan gigi dan mulut keluarga binaan KKN *Inter Profesional Education* (Kuliah Kerja Nyata IPE) 2021 pada 30 ibu hamil di Kabupaten Gianyar terdapat sebanyak 73% ibu hamil tidak pernah memeriksakan kesehatan gigi dan mulut selama 3 bulan terakhir. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Secara Daring Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebuah masalah "Bagaimana Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Daring Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

a. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan secara daring dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

b. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan secara daring dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

c. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan secara daring di Kabupaten Gianyar 2021.

d. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan secara daring di Kabupaten Gianyar 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi sasaran adalah dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di masa kehamilan.
2. Manfaat bagi akademik adalah dapat menambah pengetahuan bagi Mahasiswa Politeknik Denpasar Jurusan Kesehatan Gigi (JKG) tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil.
3. Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam kebersihan gigi dan mulut ibu hamil.